

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan perencanaan serta struktur yang menjadikan peneliti bisa menanggapi pertanyaan riset secara valid, objektif, akurat serta se-ekonomis mungkin (Chandrarin, 2018: 95). Riset ini dibuatkan guna mengkaji dampak opini audit, pergantian auditor serta profitabilitas pada *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdata di Bursa Efek Indonesia. Dipergunakan metode kuantitatif di riset ini. Penelitian kuantitatif yakni riset yang berdasar pada suatu fenomena, disertai dengan data-data yang dikumpulkan dari sebuah objek terpilih.

3.2. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu ataupun yang memiliki nilai dan mampu diukur, baik berwujud (*tangible*) ataupun tak berwujud (*intangible*) (Chandrarin, 2018: 82).

3.2.1. Variabel Independen

Sesuai (Chandrarin, 2018: 83) variable independen ialah variabel yang diperkirakan berdampak pada variabel dependen, dapat pula disebut sebagai selaku prediksi ataupun variabel bebas.

3.2.2. Variabel Dependen

Sesuai (Chandrarin, 2018: 83) variabel dependen merupakan variabel utama yang jadi daya tarik ataupun perhatian peneliti, dapat juga disebut sebagai variabel standar ataupun variabel terikat.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Opini audit (X ₁)	Opini audit ialah pendapat yang diberikan auditor pada laporan yang sudah diperiksa.	Diukur memakai variabel dummy, dimana kode 1 bagi perseroan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian (<i>unqualified opinion</i>), kode 0 bagi perseroan yang mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian (<i>qualified opinion</i>)	Nominal
Pergantian auditor (X ₂)	Pergantian auditor ialah bergantinya auditor antara tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Diukur memakai variabel dummy, dimana perseroan yang melaksanakan pergantian auditor sepanjang periode studi diberikan kode 1 serta perseroan yang tak berganti auditor diberikan kode 0	Nominal
Profitabilitas (X ₃)	Profitabilitas ialah rasio yang mengukur keahlian perseroan mendapat untung dari total aset yang dipakai oleh perseroan.	$ROA = \text{total aset} / \text{total laba bersih} \times 100\%$	Rasio

Tabel 3.1 Lanjutan

Audit delay (Y)	Audit delay ialah beda waktu antara tanggal pelaporan keuangan bersama tanggal opini audit.	$Audit\ Delay = \text{tanggal laporan audit} - \text{tanggal laporan keuangan}$	Nominal
-----------------	---	---	---------

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sesuai (Apriani & Rahmanto, 2017: 264) populasi didefinisikan sebagai seluruh personalitas yang menjadi objek penelitian, dimana personalitas itu bersangkutan daripada semua kelompok yang jadi objek untuk peneliti. populasi juga dapat dikatakan pergabungan seluruh objek yang diteliti. Populasi dalam riset ini diambil dari data perseroan manufaktur bidang industri barang konsumsi yang terdata di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebanyak 41 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Menurut (Sundayana, 2018: 16) kumpulan data di suatu penelitian kemungkinan saja dilakukan secara keseluruhan. Tetapi dengan alasan lain, cara keseluruhan tidaklah perlu dilakukan melainkan hanya mengambil sebagian dari populasi yang berkaitan. Sebagian populasi diteliti inilah dikatakan sampel. Penentuan sampel di riset ini memakai teknik *purposive sampling* dimana sampelnya diambil sesuai persyaratan yang sudah ditetapkan.

Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel:

1. Bergerak dibidang industri barang konsumsi dan terdata di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang rutin mempublikasi laporan keuangan tahunan sepanjang periode 2015-2019.
3. Perusahaan memiliki laba sepanjang periode 2015-2019.

Tabel 3.2 Tahap seleksi sampel dengan kriteria

Kriteria	Jumlah
Perseroan bidang industri barang konsumsi yang terdata di BEI	41
Perseroan yang tak mempublikasi laporan keuangan tahunan sepanjang periode 2015-2019	(11)
Perseroan yang menderita rugi sepanjang periode 2015-2019	(10)
Jumlah perseroan yang mencukupi kriteria selaku sampel	20

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

Berdasarkan tolak ukur dari persyaratan diatas hingga sampel yang terpilih sebanyak 20 perusahaan, dimana sampel terpilih sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Perseroan Manufaktur

Kode Perseroan	Nama Perseroan
ADES	Akasha Wira International Tbk.
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Tabel 3.3 Lanjutan

CINT	Chitose Internasional Tbk.
DLTA	Delta Djakarta Tbk.
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
GGRM	Gudang Garam Tbk.
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
KAEF	Kimia Farma Tbk.
KLBF	Kalbe Farma Tbk.
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
MYOR	Mayora Indah Tbk.
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
STTP	Siantar Top Tbk.
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Data sekunder ialah data yang dipakai pada riset ini yang mana data yang bersumber daripada pihak ataupun badan yang sudah memakai ataupun menerbitkannya (Chandrarin, 2018: 124). Sumber data di riset ini didapatkan dari data-data yang dipublikasi selama periode 2015-2019 melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Teknik penghimpun data di riset ini yakni:

1. Teknik dokumentasi, yaitu pengutipan data yang didapat lewat berkas.
2. Studi Pustaka, yaitu dengan mengadakan pengamatan pada buku, catatan serta laporan yang terdapat kaitannya bersama persoalan yang dituntaskan.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Sesuai (Chandrarin, 2018: 139) statistik deskriptif bertujuan untuk menguji dan juga menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi. Untuk menganalisis data dalam menjawab kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada penelitian ini, dipakai bantuan program statistik SPSS versi 25.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas

Menurut (Sundayana, 2018: 82) normalitas sebaran data menjadi acuan untuk memastikan jenis statistik yang mana yang dipergunakan dalam penganalisaan keberlanjutannya. Asumsi normalitas nantinya dibersamakan dalam penelitian pendidikan disebabkan begitu erat hubungannya dengan sifat dari subjek/objek penelitian pendidikan, yakni bersamaan dengan kemampuan seseorang dalam kelompoknya.

Menurut (Chandrarin, 2018: 140) uji ini bertujuan untuk melihat distribusi residual, model yang baik mempunyai residual berdistribusi normal. Pengujian normalitas ini menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov(K-S).

Menurut (Sundayana, 2018: 109) tes uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk memahami kesamaan antara distribusi berbagai rangkaian angka hasil pemantauan dan distribusi teoritis khusus. Dengan memperhatikan distribusi *sampling* hasil pengamatan itu bisa dimengerti benarkah perbedaan yang besar itu terjadi sekadar bertepatan atau memperlihatkan ketidaksamaan dari populasi yang sesungguhnya. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan bilasaja signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Apabila sebaran data suatu penelitian berdistribusi tidak normal, hal ini bukan berarti harus berhenti penelitiannya sampai di situ, disebabkan sedang ada fasilitas statistik non parametrik yang bisa digunakan bilanya data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2.Uji Multikolinearitas

Menurut (Chandrarin, 2018: 140) uji multikolineritas bermaksud membuktikan adakah ada korelasi antar *independent variable* terhadap model regresi.

3.6.2.3.Uji Heteroskedastisitas

Sesuai (Chandrarin, 2018: 140) uji heteroskedastisitas bermaksud membuktikan adanya bentuk nyata sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Bilamana asumsi tidak terjadi heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi maka penaksiran

menjadi tidak lagi tepat guna baik dalam sampel kecil atau besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan kurang tepat.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Sesuai (Chandrarin, 2018: 142) Pengujian autorekolasi bermaksud guna menguji apa di model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahpengganggu pada periode t bersama kesalahpengganggu periode t-1(sebelumnya).

3.6.3. Uji Pengaruh

3.6.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Bersumber dari (Chandrarin, 2018: 139) analisis regresi linier berganda adalah metode analisis untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh variabel pada variabel lain.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda

Sumber: (Harahap & Effendi, 2020: 96)

Keterangan:

Y = *Audit delay* (variabel dependen)

a = Konstanta

X1 = Opini audit (variabel independen)

X2 = Pergantian auditor (variabel dependen)

X3 = Profitabilitas (variabel dependen)

b = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

3.6.3.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Chandrarin, 2018: 140) uji ini dapat disebut juga dengan uji F yang bertujuan mengevaluasi temuan dampak semua *independent variable* pada sebuah *dependent variable* begitu juga bersama dirumuskan kedalam sebuah model persamaan regresi linier berganda telah akurat.

3.6.4. Uji Hipotesis

Sesuai (Chandrarin, 2018: 141) uji ini bermaksud guna membuktikan signifikansi pengaruh tiap-tiap *independent variable* pada *dependent variable* sebagaimana diperumuskan dalam model.

3.7. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan riset ini di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Batam Centre Kepulauan Riau yang merupakan alamat dari *Indonesia Stock Exchange* Perwakilan Batam yang dijadikan sebagai objek.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Rentang waktu pada bulan September 2020 sampai dengan Februari 2021 yang berlangsung selama 14 pertemuan, peneliti melakukan penelitian ini.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Kegiatan																							
	Sep 2020				Okt 2020				Nov 2020				Des 2020				Jan 2021				Feb 2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																							
Bab I				■																				
Bab II					■	■																		
Bab III							■	■																
Pengumpulan Data									■	■														
Mengolah Data											■	■												
Bab IV													■	■										
Bab V															■	■								
Daftar Pustaka															■	■	■	■						
Daftar Isi															■	■	■	■						
Abstrak															■	■	■	■						
Pengumpulan Skripsi																						■		

Sumber: Peneliti, 2020